

**OPINI MASYARAKAT
KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR KOTA MEDAN
TENTANG KONTROVERSI
LOGO BARU HALAL INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

Andra Putri Devina
1803110120

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **ANDRA PUTI DEVINA**
NPM : **1803110120**
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR KOTA MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO BARU HALAL INDONESIA**

Medan, 13 September 2022

PEMBIMBING


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ANDRA PUTRI DEVINA
NPM : 1803110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.kom

PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH S.Sos., M.SP

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Andra Putri Devina**, NPM 1803110120, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, September 2022

Yang menyatakan



MEGRI
TUMPA
1803110120

ANDRA PUTRI DEVINA

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “Opini Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan Tentang Kontroversi Logo Halal Baru Indonesia”.

Ucapan terima kasih terdalam penulis persembahkan kepada orang tua saya, Ayahanda Helmy Devianto dan Ibunda Alm Nina Marlina dan Ibunda Netty Herawati tersayang atas segala upaya yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna dikemudian hari. Penulis selalu mendapatkan dukungan dan semangat dari orang tua dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Disamping itu semua, penulis juga mengucapkan banya terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.sos.,MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta

dosen pembimbing saya, terima kasih atas suport dan masukan yang Bapak berikan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Yurisna Tanjung Dra., M.Ap., Hj. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom., selaku sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya menjawab seluruh pertanyaan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan stambuk 2018 Ilmu Komunikasi Fisip Umsu yang telah sama-sama berjuang.

10. Kepada teman-teman UKM Tari Umsu terima kasih semangat dan motivasi yang diberikan agar saya selalu semangat dalam mengerjakan penulisan skripsi.

11. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya dan telah membantu saya dalam segi penulisan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru baru orang-orang yang membacanya. Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak.

Wassalam

Medan, 2022


ANDRA PUTRI DEVINA
NPM : 1803110120

**OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR KOTA
MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO BARU
HALAL INDONESIA**

ABSTRAK

ANDRA PUTRI DEVINA

NPM : 1803110120

Logo halal yang belum lama ini dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) menuai berbagai reaksi yang beragam, dari nada positif hingga nada negatif. Alasan di balik perubahan logo halal tersebut, lantaran terjadi perpindahan wewenang sertifikasi halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag. Logo yang mengambil inspirasi dari bentuk gunung wayang serta motif surjan atau lurik ini mendapat banyak sorotan. Masyarakat juga mempermasalahkan khat yang digunakan sebagai tulisan Halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan tentang kontroversi logo halal baru Indonesia. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah komunikasi, opini publik, masyarakat, kontroversi dan logo halal Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah proses wawancara tatap muka dengan informan, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah opini masyarakat terhadap logo halal baru Indonesia menuai kontroversi ditengah-tengah masyarakat. Masyarakat menilai bahwa logo tersebut tidak perlu diganti dan jauh sekali dari ciri khas Islam. Masyarakat berharap adanya edukasi dari pemerintah agar logo tersebut dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat dan tidak ada lagi polemik ditengah-tengah masyarakat.

Kata Kunci: Opini Masyarakat, Kontroversi, Logo Baru Halal Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORETIS.....	7
2.1. Komunikasi	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi	7
2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi	11
2.1.3 Tujuan Komunikasi.....	12
2.2. Opini Publik	12
2.2.1 Pengertian Opini.....	12
2.2.2 Pengertian Publik	14
2.2.3 Jenis-Jenis Opini Publik.....	14
2.2.4 Ciri-Ciri Opini Publik	15
2.2.5 Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik	16
2.2.6 Fungsi Opini Publik	16
2.2.7 Proses Terbentuknya Opini Publik.....	16
2.3. Masyarakat	17
2.4. Kontroversi.....	18
2.5. Logo Halal Indonesia	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Kerangka Konsep	23
3.3. Definisi Konsep	24
3.4. Kategorisasi Penelitian	25
3.5. Narasumber Penelitian.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Analisis Data	27
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.8.1 Waktu Penelitian	29
3.8.2 Lokasi Penelitian.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Identitas Informan.....	31
4.1.2 Opini Masyarakat Terkait Kontroversi	
Logo Halal Baru Indonesia	34
4.1.2.1 Pengetahuan Masyarakat Terkait Kontroversi	
Logo Halal Baru Indonesia	34
4.1.2.2 Pemahaman Masyarakat Terkait Kontroversi	
Logo Halal Baru Indonesia	35
4.1.2.3 Pendapat Masyarakat Terkait Kontroversi	
Logo Halal Baru Indonesia	37
4.1.2.4 Sikap Tidak Suka Masyarakat Terkait	
Logo Halal Baru Indonesia	39
4.1.2.5 Sikap Tidak Setuju Masyarakat Terkait	
Logo Halal Baru Indonesia	41
4.1.2.6 Sikap Mendukung Masyarakat Terkait	
Logo Halal Baru Indonesia	42
4.1.2.7 Sikap Tidak Mendukung Masyarakat Terkait	
Logo Halal Baru Indonesia	44
4.2. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
5.1. Simpulan.....	50
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kategorisasi Penelitian.....	26
Tabel 4.1.	Nama dan Pekerjaan Informan.....	32
Tabel 4.2.	Jenis Kelamin Informan	32
Tabel 4.3.	Usia Informan.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Kerangka Konsep Penelitian.....	24
-------------	---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Logo adalah salah satu elemen visual yang mewakili suatu perusahaan, organisasi, produk, komunitas, lembaga atau yang lainnya yang memiliki arti atau filosofi yang bersumber dari identitas dan kebudayaan suatu lembaga tersebut. Logo berfungsi untuk membedakan suatu organisasi atau lembaga atau entitasnya dengan entitas lain. Maka sudah menjadi keharusan, bentuk sebuah logo diciptakan unik agar menjadi pembeda dengan entitas-entitas lainnya.

Selama dalam Cowin & Matusitz (2011) menyatakan bahwa, *“logos are symbols that distinguish one model or brand from another. They function to evoke a certain brand in the consumer’s mind, and are generally clearly recognizable. Instead of looking for brand names, consumers are accustomed to, and look for, corporate logos as visual shortcuts”*. Logo adalah simbol atau obyek untuk memperkenalkannya pada khalayak. Logo berfungsi untuk mendorong khalayak tertarik pada obyek tersebut, dilihat dari nama dan visual atau gambar yang dirancang sedemikian rupa. Pada dunia bisnis, desain grafis sangat membantu seperti dalam pembuatan logo, brosur, kartu nama, spanduk, dan lain-lain (Lubis et al., 2022).

Dalam kata lain, logo mempresentasikan ide dan nilai literasi informasi tanpa kata. Logo digunakan sebagai media branding atau promosi, mudah digunakan atau disebarluaskan yang tentunya sesuai kebutuhan konsumen. Identitas tergambar dari sebuah logo bisa menjadi refleksi diri atau cerminan diri

suatu lembaga atau perusahaan. Maka, persepsi orang terhadap suatu lembaga sangat berpengaruh dari bentuk logonya. Selain mewakili identitas, logo pun mewakili tujuan atau visi serta misi lembaga dalam periode berlakunya logo tersebut. Dalam beberapa perusahaan-perusahaan tertentu, logo juga berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawannya dalam melaksanakan tugas yang diembannya agar tetap dalam jalur mewujudkan visi misi yang dimiliki perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, logo Halal Indonesia menjadikan sebuah sertifikasi Halal terpercaya di Indonesia untuk produk obat-obatan, pangan dan kosmetika Indonesia.

Di Indonesia, ada suatu lembaga yang kompeten untuk melakukan penjaminan kehalalan produk yaitu Lembaga Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam kerjanya peran MUI dibantu oleh LPPOM-MUI (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia).

Lembaga ini dibentuk untuk membantu Majelis Ulama Indonesia menentukan kebijaksanaan, merumuskan ketentuan-ketentuan, rekomendasi dan bimbangan yang menyangkut pangan, obat-obatan dan kosmetika sesuai ajaran Islam. Sementara MUI memberikan pengesahan tentang sertifikasi label halal sesuai dengan komposisi berdasarkan dengan prinsip syariah serta ketentuan yang berlaku.

Membahas mengenai logo halal, sudah tak asing bagi masyarakat. Tentu masyarakat Indonesia pada umumnya mengetahui mengenai logo halal. Indonesia yang memiliki mayoritas penduduknya beragama muslim, tentu harus memiliki sebuah standar penjamin ketersediaan makanan halal yang tersebar. Indonesia

sendiri merupakan negara dengan komunitas muslim terbesar dunia. Untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat Indonesia, pemerintah mengeluarkan regulasi terkait kewajiban kepemilikan label halal oleh pelaku usaha. Ketentuan itu tercantum dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH).

Penetapan logo baru halal Indonesia yang berlaku secara nasional tersebut tertuang dalam keputusan kepala BPJPH Nomor 40 Tahun 2022 tentang Penetapan Label Halal yang berlaku efektif sejak 1 Maret 2022. Filosofi dari logo Halal Indonesia terbaru ini memiliki bentuk yang terdiri dari bentuk Gunung dan motif Surjan (Lurik Gunung). Bentuk gunung ini tersusun dari kaligrafi huruf Arab yakni huruf Ha, Lam, Alif, dan Lam yang membentuk kata Halal. Bentuk dari logo Halal Indonesia terbaru tersebut memiliki arti yakni semakin tinggi ilmu, semakin tua umur manusia, harus semakin mengerucut serta semakin dekat akan Tuhan. Sedangkan filosofi dari Surjan yakni bagian leher pada baju Surjan mempunyai 3 pasang kancing yang mana artinya rukun iman. Sedangkan motif lurik yang terletak sejajar memiliki arti sebagai pembeda atau pembatas. Hal ini sejalan dengan tujuan diselenggarakannya jaminan produk halal yang ada di Indonesia. Seperti yang sebelumnya sudah disebutkan di atas, logo halal terbaru memiliki filosofi yang dalam. Logo halal terbaru ini mempunyai bentuk perpaduan khas islami dan budaya lokal Indonesia yang mana hal ini menunjukkan bahwa keberagaman hidup manusia. Begitu dirilis, logo Halal Indonesia ini banyak tui kontroversi dan respons yang beragam dari masyarakat. Kebanyakan masyarakat tidak setuju dengan desain logo halal yang baru.

Masyarakat lebih memilih logo halal yang lama dengan beragam alasan. Masyarakat mengungkapkan logo lama lebih mudah dikenal dan dibaca. Logo tersebut juga dinilai lebih mengedepankan seni dibandingkan kata halal berbahasa arab.

Logo baru saat ini terkesan hanya mengedepankan kepentingan artistik. Membuat masyarakat tidak lagi mengetahui kata halal bertuliskan bahasa Arab. Logo tersebut hanya mengangkat kearifan lokal salah satu budaya, yakni budaya Jawa. Maka dari itu logo halal Indonesia terbaru ini tampaknya tidak bisa menampilkan apa yang dimaksud dengan kearifan nasional, tetapi identik dalam kearifan lokal saja yang dimana budaya bangsa itu tidak hanya budaya Jawa saja.

Kelurahan Pangkalan Mashyur adalah salah satu wilayah yang berada di Kota Medan. Masyarakat di Kelurahan Pangkalan Mashyur sangat sering membahas tentang fenomena pembaharuan logo baru halal Indonesia. Banyak dari segilintir masyarakat disana menganggap bahwasanya logo tersebut hanya melambangkan kearifan lokal saja. Dan ada juga masyarakat yang memuji dari logo baru halal tersebut dikarenakan logo tersebut unik dan lain dari logo halal dari berbagai mancanegara.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan oleh peneliti maka dari itu penulis menganalisa lebih dalam bagaimana respons masyarakat Kelurahan Pangkalan Mashyur Kota Medan mengenai kontroversi tentang logo baru Halal Indonesia dengan judul **“Opini Masyarakat Kelurahan Pangkalan Mashyur Kota Medan Tentang Kontroversi Logo Baru Halal Indonesia”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana opini masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan tentang kontroversi logo baru halal Indonesia?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan tentang kontroversi logo baru halal Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk melihat dan membandingkan teori yang didapat di bangku perkuliahan dan kondisi dilapangan.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini sebagai tugas akhir studi dalam menyelesaikan Sarjana (S1) dan diharapkan dapat menemukan prinsip-prinsip dasar kajian ilmu komunikasi terkhususnya mengenai Opini Masyarakat, serta memberikan kontribusi sebagai bahan referensi keilmuan komunikasi..
3. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang tanggapan masyarakat mengenai kontroversi logo baru Halal Indonesia. Dan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan analisis bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yang mencakup 5 (lima)

Bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari: latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, terdiri dari: komunikasi, opini publik, masyarakat, kontroversi logo halal baru Indonesia

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Penyajian Data, Analisis Data Wawancara, Pembahasan Hasil Wawancara

Bab V : PENUTUP

Bab penutup ini berisikan tentang simpulan dan saran. Terhadap masalah yang diteliti yakni opini masyarakat kelurahan pangkalan mashyur kota Medan tentang kontroversi logo baru halal Indonesia.

BAB II

URAIAN TEORETIS

2.1. Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi pada umumnya diartikan sebagai hiburan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau diartikan pula sebagai saling tukar menukar pendapat. Komunikasi dapat juga diartikan sebagai hubungan kontak antar dan antar manusia baik individu maupun kelompok (Roskusumah, 2013). Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan baik secara verbal atau non verbal melalui media yang menimbulkan efek. Komunikasi ada dimana-mana, di rumah ketika anggota keluarga berbincang-bincang, di pasar ketika orang menjual dan membeli barang-barang, di kantor ketika bertukar pikiran untuk menyelesaikan pekerjaan, di kampung ketika mahasiswa berdiskusi. Bahkan, sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun manusia dipergunakan untuk berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. Kata istilah “Komunikasi” merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*communication*” yang dikembangkan di Amerika Serikat dan komunikasi pun berasal dari unsur persuratkabaran yakni *journalism*. Komunikasi menurut bahasa atau etimologi dalam “Ensiklopedia umum” diartikan sebagai “Perhubungan”. Pengertian komunikasi secara etimologi ini memberi pengertian bahwa komunikasi yang dilakukan hendaknya dengan lambang-lambang atau bahasa yang mempunyai kesamaan arti antara yang memberi pesan dengan orang yang menerima pesan. Adapun pengertian

komunikasi menurut istilah (terminologi) banyak yang mengemukakan antara lain (Raudhonah, 2019:21):

- 1) Carl I Hovland, mengatakan bahwa komunikasi adalah “*the process by which an individuals (the communicator) transmit stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of other individuals (communicant)*”. Proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsangan-perangsangan (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang-orang lain (komunikan)
- 2) William Albiq, mengatakan dalam bukunya *public opinion* bahwa komunikasi adalah “proses pengoperan lambang-lambang yang berarti diantara individu-individu.”
- 3) Bereison dan Steiner (1964) mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain.
- 4) Hovlan, Janis dan Kelley (1953) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanyadalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (khalayak).
- 5) Laswell (1960) mengatakan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”. “dengan saluran apa”,”kepada siapa”,dan “dengan akibat atau

hasil apa”(*who?says what?in which channel?to whom?whit what effect?*).

- 6) Everett M.Rogers mengemukakan bahwa “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan suatu sumber-sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah laku mereka.

Komunikasi juga bersifat sistematis yang berarti, komunikasi tersebut terjadi dalam suatu sistem pada bagian yang berhubungan dan mempengaruhi satu dengan yang lain, seperti contohnya adalah komunikasi yang terjadi diantara anggota keluarga merupakan bagian dari sistem. Menurut Galvin, Dickson & Marrow (dalam Wood, 2013:3) selain itu, lingkungan dan waktu merupakan bagian-bagian dari sistem yang mempengaruhi interaksi didalamnya.

Komunikasi dibutuhkan karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya kehadiran manusia lainnya. Agar dapat menjaga kelangsungan hidupnya, individu dituntut memenuhi kebutuhannya, khususnya kebutuhan sandang, pangan dan papan segala kebutuhan itu membuat individu yang satu dengan individu yang lainnya saling berhubungan dan berinteraksi. Karenanya, komunikasi merupakan aktivitas yang tidak dapat dihindari, karena selalu kita lakukan dimanapun dan kapanpun itu kita menggunakan komunikasi untuk dapat bersosialisasi dengan manusia lainnya.

Kata atau istilah komunikasi dapat dilihat dari dua sudut yaitu, secara bahasa (etimologi) dan secara istilah (terminologi). Komunikasi menurut bahasa atau etimologi dalam buku komunikasi berasal dari perkataan latin, yaitu:

- a. *Communicare*, yang berarti milik bersama ataupun berlaku dimana-mana.
- b. *Communis*, yang berarti milik bersama dan berlaku dimana-mana
- c. *Communis opinio*, yang berarti pendapat umum dan mayoritas
- d. *Communio*, yang berarti membuat sama.

Secara istilah, definisi ini dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley (Raudhonah, 2019:23) bahwa komunikasi adalah proses dimana seorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah perilaku orang lainnya.

Komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan komunikator dapat menghasilkan perubahan dan efek sebagaimana pesan yang ingin disampaikan komunikator. Perubahan-perubahan dari komunikasi dapat kita lihat jelas dari raut wajah, ekspresinya, tanggapan-tanggapan yang dikomunikasikan kepada komunikator dan itu merupakan umpan balik yang diberikan komunikator. Umpan balik bisa dikategorikan sebagai umpan balik langsung dan umpan balik secara tidak langsung. Umpan balik langsung biasanya terjadi saat melakukan komunikasi antar tatap muka sedangkan umpan balik secara tidak langsung dilakukan ketika menggunakan media ketika berkomunikasi (Wood, 2013:3).

Dari pengertian komunikasi di atas dapat diartikan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian makna dari komunikator kepada komunikan agar mendapatkan *feedback* dari komunikan agar tidak terjadinya kesalahpahaman makna.

Ada dua proses berlangsungnya komunikasi yaitu:

- 1) Primer, yaitu proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain menggunakan lambang (simbol) sebagai media, seperti gambar, warna, isyarat, gambar dan lain-lainnya. Kemudian dilakukan secara langsung tanpa ada media lain yang kedua sebagai alat penyampaian pikiran dan perasaan seseorang baru akan diketahui dan akan ada dampaknya terhadap orang lain apabila diteruskan dengan media primer tersebut.
- 2) Sekunder, yaitu proses penyampaian pesan oleh seorang kepada orang lain dengan menggunakan media atau sarana sebagai media kedua setelah menggunakan lambang sebagai media pertama. Penggunaan media ini dikarenakan sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Media tersebut bisa berupa televisi, radio, majalah, dan sebagainya. (Effendy, 2017:16).

2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*), ada beberapa macam unsur komunikasi (Raudhonah, 2019:55-57):

- 1) Komunikator pelaku/orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain.
- 2) Pesan adalah berupa kata-kata, lambang-lambang, isyarat, tanda-tanda atau gambar yang disampaikan. Komunikan adalah orang yang menerima pesan.

- 3) *Feedback* adalah tanggapan umpan balik jawaban atau respons komunikasi kepada komunikator, bahwa komunikannya dapat diterima dan berjalan.
- 4) Efek adalah perubahan yang terjadi di pihak komunikan sebagai akibat dari diterimanya pesan melalui komunikasi.

2.1.3 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi di sini menunjuk kepada suatu harapan atau keinginan yang dituju oleh pelaku komunikasi secara umum Harold D Laswell menyebutkan bahwa tujuan komunikasi ada empat (Raudhonah, 2019:65):

- 1) *Social change* (perubahan sosial), seseorang mengadakan komunikasi dengan orang lain diharapkan dengan adanya perubahan sosial dalam kehidupannya, seperti halnya kehidupannya akan lebih baik dari sebelum berkomunikasi.
- 2) *Attitude change* (perubahan sikap) seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan sikap.
- 3) *Opinion change* (perubahan pendapat) seseorang dalam berkomunikasi mempunyai harapan untuk mengadakan perubahan pendapat.
- 4) *Behavior change* (perubahan perilaku) seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan perilaku.

2.2 Opini Publik

2.2.1 Pengertian Opini

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup berdampingan dan berinteraksi dengan manusia lain di dalam sebuah lingkungan yang disebut masyarakat. Akan

tetapi manusia adalah individu-individu yang bisa berfikir dan bertindak secara independen dalam merespon situasi yang ada di sekitarnya. Inilah yang membedakan masyarakat dengan makhluk hidup lainnya. Sebuah situasi dalam lingkungan sosial, dapat di pandangan dan direpson secara berbeda oleh masing-masing individu. Cara pandang manusia terhadap situasi dalam lingkungan sosialnya inilah yang kemudian disebut sebagai opini atau pendapat

Opini atau pendapat dapat dipahami sebagai jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu. Walaupun validitasnya lebih tipis dibanding dengan pengetahuan positif, opini lebih kuat dari dugaan atau sekadar kesan. Robert E.Lane dan David O'Shears (1964) menyebutkan bahwa "*..anopinion is answer that is given to a question in given situation..*", kemudian ditambahkan oleh Kimball Young bahwa "*..opinion means a belief or conviction more verifiable and stronger in intensity than a mere hunch or impression but less valid than truly verifiable or positive knowledge..*"(Safriani, 2019)

Opini merupakan *expressed* yang bisa diucapkan dengan kata-kata, juga bisa dinyatakan dengan isyarat atau cara-cara lain yang mengandung arti dengan isyarat atau cara-cara yang mengandung arti dan segera dapat dipahami maksudnya. Sesuatu yang sudah jelas atau sudah nyata, tidak dapat dipertentangkan untuk melahirkan opini.

Menurut Cultip, opini adalah suatu ekspresi tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Opini publik menurut Hennesy, adalah kompleks preferensi terhadap suatu isu yang berkaitan dengan umum yang dilakukan oleh sekelompok orang. Menurut Nimo, opini publik merupakan proses

yang menggabungkan pikiran, perasaan, dan usul yang diungkapkan oleh awrga negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas dicapainyaketertiban sosial dalam situasi yang mengandung konflik, pembantahan serta perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya (Syahputra, 2018:8).

2.2.2 Pengertian Publik

Noelle-Neuman mendefinisikan opini publik adalah sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan seorang kepada khalayak jika ia tidak ingin dirinya terisolasi; dalam hal kontroversial, opini publik adalah sikap yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak tanpa harus membahayakan dirinya sendiri yaitu berupa pengucilan. Opini publik atau opini masyarakat adala asil penintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan di dalam masyarakat demokrasi (Anshori, 2019).

Kebebasan menyatakan opini pengembangannya dimasyarakat tidak akan lepas dari sistem pers yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. Dinegara-negara demokratis terdapat "*freedom of the pers*" , sehnnnga opini yang dinyatakan publik dapat dikembangkan atau diberluaskan dengan melalui pers (termasuk radio, film dan televisi bahkan fotografi).

2.2.3 Jenis-jenis Opini Publik

Perilaku seseorang dengan sikapnya sangat erat kaitanya. Artinya perilaku seseorang yang banyak memiliki pengaruh dari kehidupan sehari-hari. Menurut Effendy (2017), untuk memperoleh kejelasan mengenai opini publik perlu dikemukakan tentang jenis-jenis opini lainnya yang berkaitan dengan opini

publik:Opini Individu, merupakan pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi dimasyarakat. Pendapat itu bisa setuju atau tidak.

- a. Opini Kelompok, pendapat kelompok mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan banyak orang termasuk sekelompok orang tadi.
- b. Opini Mayoritas, pendapat orang-orang terbanyak yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro dan kontra
- c. Opini Minoritas, kebalikan dari opini mayoritas.
- d. Opini massa, merupakan tahap kelanjutan dari opini publik.
- e. Opini Umum, merupakan pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum (Soemirat, 2012:107-108).

2.2.4 Ciri-Ciri Opini Publik

Menurut Helena (2011:23) menyatakan opini publik bersifat umum dan disampaikan oleh kelompok sosial secara kolektif dan tidak permanen. Istilah “publik” mengacu ke kelompok manusia yang berkumpul secara spontan dengan syarat-syarat:

- a. Menghadapi persoalan tertentu
- b. Berbeda opini mengenai persoalan tertentu dan berusaha mengatasinya.
- c. Mencari jalan keluar melalui diskusi karena setiap publik memiliki persoalan yang menuntut perhatian maka dengan sendirinya terbentuk banyak publik.

2.2.5 Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik

Bernard Hennesy mengemukakan lima faktor munculnya opini publik (Edinbur & Prabowo, 2021) :

- a. Ada isu (*prsence of an issue*).
- b. Ciri publik (*nature of public*).
- c. Pilihan yang sulit (*complex of prefences*).
- d. Pernyataan opini (*expression of prefences*).
- e. Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*).

2.2.6 Fungsi Opini Publik

Selain berfungsi kekuatan dalam kehidupan bernegara opini publik juga mempunyai fungsi dalam kehidupan sosial dan individu. Sola (dalam Edinbur & Prabowo, 2021) opini publik memiliki tiga fungsi bagi seseorang yaitu:

a. *The cognitive function*

opini publik memberikan penjelasan. Dengan adanya penjelasan itu seseorang dapat lebih objektif dalam menanggapi permasalahan tersebut.

b. *The identification function*

Opini publik berfungsi memperkenalkan pendapat-pendapat yang merupakan kesepakatan kelompok dan individu-individu anggotanya.

c. *The resolving of the internal function*

Opini berfungsi untuk memecahkan persoalan internal suatu kelompok

2.2.7 Proses Terbentuknya Opini Publik

Cultip dan Cenetr menyatakan bahwa pembentukan opini publik terjadi karena ada empat tahap pembentukan, yaitu:

- a. Sejumlah orang menyadari suatu situasi dan masalah yang dianggap perlu dipecahkan, maka sejumlah orang tersebut mencari beberapa alternatif sebagai pemecahan masalahnya yang didasarkan pada fakta yang diperoleh.
- b. Muncul beberapa alternatif lain sebagai saran pemecah masalah dikemukakan sehingga terjadi diskusi tentang kemungkinan penerimaan salah satu atau beberapa alternatif.
- c. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pilihan terhadap salah satu atau beberapa alternatif yang disetujui bersama melalui pelaksanaan keputusan yang telah diambil, hingga terbentuklah pengelompokan baru dan dipupuk pada kesadaran kelompok.
- d. Berdasarkan keputusan, dirumuskan suatu perincian pelaksanaan dan tindakan dalam bentuk program sebagai konsep kerja yang mencari dukungan lebih luas bukan saja dalam kelompok yang menerimanya, melainkan juga diluar kelompok sehingga terjadi diskusi secara menjaral di kelompok-kelompok lain (Syahputra, 2018:53).

2.3. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Sementara itu menurut Selo Soemardjan (Soekanto, 2013:4) menyatakan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan.

Pengertian manusia yang hidup bersama dalam ilmu sosial tidak mutlak jumlahnya, bisa saja dua orang atau lebih. Manusia tersebut hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, dan akhirnya melahirkan manusia-manusia baru yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan antara manusia itu, kemudian melahirkan keinginan, kepentingan, perasaan, kesan, penilaian dan sebagainya. Keseluruhan itu kemudian mewujudkan adanya sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam masyarakat tersebut. Dalam sistem hidup tersebut, maka muncullah budaya yang mengikat antar satu manusia dengan lainnya.

2.4. Kontroversi

Kontroversi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu permasalahan yang menimbulkan perdebatan atau pertikaian antara dua kubuh, ada yang saling Pro maupun Kontra.

Pengertian Kontroversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ialah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya Pro dan Kontra. Jadi, Kontroversi dapat disimpulkan perdebatan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan menimbulkan Pro dan Kontra di masyarakat. Kontroversi merupakan suatu fenomenal yang tanpa kita sadari tengah berlangsung di tengah-tengah masyarakat.

Kontroversi adalah keadaan sengketa atau debat publik yang berkepanjangan, biasanya menyangkut masalah pendapat atau sudut pandang yang saling bertentangan. Kata itu diciptakan dari kontroversi Latin, sebagai gabungan dari kontroversi – “berbalik ke arah yang berlawanan”

Pertikaian merupakan proses sosial dimana masing-masing pihak yang berinteraksi berusaha untuk saling menghancurkan, menyingkirkan, mengalahkan karena berbagai alasan seperti rasa benci atau permusuhan (Setiadi dan Kolip, 2011:87).

2.5. Logo Halal Indonesia

Indonesia merupakan negara yang menempati posisi ke-5 setelah China, India, Eropa, dan Amerika dalam jumlah kepadatan penduduk yang berjumlah 253,609,643 jiwa. Kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan pemenuhan kebutuhan hidup dari beragam konsumen dan berbagai aspek menjadi tujuan utama para produsen. Sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010 menunjukkan bahwa lebih dari 87% penduduk Indonesia beragama Islam. Berdasarkan hal tersebut, pemenuhan kebutuhan logo halal menjadi potensi besar bagi pasar nasional maupun global. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) menyatakan bahwa Indonesia berpotensi sebagai Pusat Halal Dunia atau World Halal Centre yang sangat strategis bagi Indonesia di pasar Halal internasional. Badan Standardisasi Nasional (BSN) mencatat hanya 20% produk Indonesia yang mencantumkan logo halal, sedangkan sisanya 80% belum mencantumkan logo halal (Khoerunnisa *et al.*, 2016).

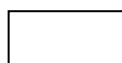
Faktor logo halal telah diatur oleh pemerintah Indonesia untuk menyusun strategi dalam pasar halal. Salah satu strategi yang sudah dilakukan adalah sertifikasi makanan halal yang dilakukan oleh Lembaga Pengkajian Pangan,

Obatan - Obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) yang berada di bawah pengawasan Menteri Keagamaan.

2.5.1 Logo Halal Baru Indonesia

Berdasarkan bentuk dan corak logo halal baru secara filosofi disebutkan mengadaptasi nilai-nilai ke Indonesia an. Bentuknya gunung melambangkan kehidupan manusia, semakin tinggi ilmu dan semakin tua usia, maka manusia harus semakin mengerucut atau semakin dekat ke sang pencipta. Dalam budaya jawa, bentuk ini disebut juga golong gilig. Sementara motif surjan menggambarkan rukun iman. Selain itu, motif surjan/lurik yang sejajar satu sama lain juga mengandung makna sebagai pembeda/pemberi batas yang jelas. Warna ungu merepresentasikan makna keimanan, kesatuan lahir batin, dan daya imajinasi. Sedangkan warna sekundernya adalah hijau toska, yang mewakili makna kebijaksanaan, stabilitas, dan ketenangan. Penulisan logo halal baru Indonesia menggunakan kaligrafi khat kufi merupakan jenis kaligrafi tertua di dunia yang mengawali jenis jenis kaligrafi lainnya. Bila dibandingkan dengan jenis jenis kaligrafi lainnya, khat kufi memiliki ciri khas tertentu. Ciri khas khat kufi ada dimetode penulisannya. Khat kufi memiliki ciri huruf yang ditulis lurus dan kaku.

Kepala BPJPH Muhammad Aqil Irham menjelaskan bahwa keputusan kepala BPJPH berlaku efektif terhitung mulai 1 Maret 2022. Namun demikian, pelaku usaha yang memiliki produk yang telah bersertifikat halal sebelum beroperasi BPJPH serta masih memiliki stok kemasan dengan label halal dan



nomor ketetapan halal MUI, diperkenankan untuk menghabiskan stok kemasan terlebih dahulu”.

Sejumlah pihak mengkritik logo halal baru yang dirilis Kemenag ini. Salah satunya, datang dari Wakil Ketua Umum MUI Anwar Abbas. Ia menilai logo itu juga dinilai lebih mengedepankan seni dibandingkan kata halal berbahasa arab, dan tak mencantumkan MUI atau BPJPH.

2.5.2 Perberdaan Logo Halal Indonesia BPJH dan Logo Halal MUI

a. Logo baru:

1. Berbentuk kaligrafi menyerupai gunung dalam pewayangan.
2. Dibawah kaligrafi itu tertera tulisan latin HALAL INDONESIA.
3. Didominasi warna ungu dan putih.

b. Logo lama:

1. Berbentuk lingkaran dengan dominasi warna hijau,putih dan hitam
2. Latar berwarna hijau, tertera huruf arab berbunyi halal, yang dibawahnya tertulis alphabet latin halal berwarna putih
3. Pada sekeliling tulisan arab maupun latin, terdapat tulisan majelis ulama Indonesia berwarna hitam di atas latar putih



Logo Halal Indonesia MUI



Logo Halal Indonesia BPJH

Sumber: www.halalmui.org

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Durri, penelitian proses pengumpulan dan analisis data atau informasi yang secara sistematis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang sah. Dengan kata lain penelitian dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang dimulai dari mencari dan merumuskan judul, merumuskan persoalan, kemudian dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data, pengolahan, penyajian, serta menganalisis data yang nantinya hasilnya akan berguna untuk mengetahui sebuah persoalan atau permasalahan demi sebuah usaha pengembangan ilmu pengetahuan (Fitrah & Luthiyah, 2017:24)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Libarkin dan Kurdziel penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang prosedur penelitiannya dilakukan dengan menggunakan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari informan-informan penelitian yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga berkaitan dengan aspek kualitas, yakni adanya nilai atau makna yang terdapat dibalik sebuah fakta. Kualitas tersebut dapat diungkapkan dan dijelaskan dengan cara linguistik, bahasa ataupun kata-kata (Fitrah & Luthiyah, 2017:44)

Kemudian menurut Sukmadinata, jenis penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, peristiwa yang sedang berlangsung ataupun peristiwa pada masa lampau. Jenis penelitian deskriptif menggambarkan sebuah kondisi yang nyata

dan apa adanya dan penggambaran kondisi tersebut bisa dilakukan secara individual dan kelompok namun tidak menggunakan angka-angka (Fitrah & Luthiyah, 2017:36)

Peneliti memilih penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena menurut peneliti jenis penelitian tersebut dapat menggambarkan secara detail tentang opini masyarakat mengenai kontroversi logo baru halal Indonesia. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif peneliti dapat menggambarkan dan menarasikan hasil dari opini masyarakat secara mendalam terkait kontroversi logo baru halal Indonesia.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variable yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan, konsep adalah istilah terdiri dari satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan) tertentu. Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, maka peneliti akan menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



3.3. Definisi Konsep

Adapun beberapa konsep yang harus didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Opini adalah saerapan dari bahasa asing (*opinion*). Merupakan tanggapan atau jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata (*intangible*), baik dalam bentuk opini tertulis maupun lisan.
2. Masyarakat adalah kelompok-kelompok orang yang menempati sebuah wilayah tertentu, yang hidup secara relatif lain, saling berkomunikasi, memiliki simbol-simbol dan aturan tertentu serta sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat tersebut serta relatif dapat menghidup dirinya sendiri. Masyarakat memiliki struktur dan lapisan yang bermacam-macam, ragam struktur fan lapisan masyarakat tergantung pada kompleksitas masyarakat itu sendiri.
3. Kontroversi adalah keadaan perselisihan atau perdebatan umum yang berkepanjangan, biasanya mengenai masalah pendapat atau sudut pandang yang saling bertentangan.
4. Produk Halal (BPJPH) Menetapkan logo baru. Hal ini menuai kontroversi di tengah-tengah masyarakat. Semenjak dirilis ke khalayak umum, publik langsung ramai memperbincangkan logo halal yang telah idtetapkan. Banyak masyarakat berpendapat bahwa logo halal baru dianggap berbeda hanya mementingkan kearifan lokal saja dan sangat berbeda dari logotype sebelumnya.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian adalah proses pengolongan atau penyusunan indikator penelitian yang sesuai dengan konteks penelitian. Adapun kategorisasi penelitian yang dirancang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
1	Opini Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Pemahaman • Pendapat • Sikap Tidak Suka
2	Kontroversi Logo Baru Halal Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Tidak Setuju • Mendukung • Tidak Mendukung

Sumber : Hasil Olahan, 2022

3.5. Narasumber Penelitian

Menurut Amirin dalam (Fitrah & Luthiyah, 2017:15) narasumber penelitian adalah seseorang, atau siapa saja yang bisa diperoleh keterangannya atau seseorang pada latar pendidikan tertentu yang dapat memberikan informasi akurat tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kota Medan yang berjumlah 7 informan yang terdiri dari 3 orang desainer grafis yang memiliki paham mengenai logo dan 4 orang tokoh masyarakat. Berikut 7 (tujuh) orang informan tersebut antara lain :

- | | |
|----------------------|------------------|
| 1. Aulia Nurjannah | Tokoh Masyarakat |
| 2. Zairina Ulfa | Tokoh Masyarakat |
| 3. Mien Aryfa | Tokoh Masyarakat |
| 4. Abdillah | Tokoh Masyarakat |
| 5. Denny Mok | Desainer Grafis |
| 6. Ahmad Abror Fuadi | Desainer Grafis |
| 7. Eko Septiyanto | Desainer Grafis |

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan. Organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian (Bungin, 2001:155).

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian seperti yang dilakukan penulis yaitu meneliti tentang Opini Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan Tentang Kontroversi Logo Baru Halal Indonesia. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap Masyarakat dan informan yang dapat memenuhi kriteria.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi merupakan aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian melakukan observasi kepada masyarakat agar mendapatkan informasi mengenai Opini Masyarakat terhadap kontroversi logo baru halal Indonesia.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, foto, data-data ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dan pendukung dari penggunaan observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:240).

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:243), pada hakikatnya teknik analisis data adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan serta mengkategorisasikan data penelitian yang telah didapat sehingga nantinya

memperoleh sebuah hasil atau temuan berdasarkan fokus atau rumusan masalah yang ingin dijawab. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses analisis data yang terdiri dari proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan data penelitian kepada hal-hal yang penting yang sesuai dengan konteks penelitian. Data-data yang telah direduksi akan lebih memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data lainnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses analisis data yang terdiri dari pembentukan uraian singkat mulai dari bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif, biasanya yang paling sering dilakukan pada proses penyajian data adalah penyajian teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan/varifikasi

Membuat kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sejak awal. Biasanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada. Namun bisa saja berkembang sesuai dengan konteks penelitian karena penelitian kualitatif itu sifatnya sementara dan bisa terus berkembang.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2022 hingga bulan Agustus 2022 .

3.8.2. Lokasi Penelitian

1. Kondisi Umum Geografis

Pangkalan Mashyur adalah nama kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kelurahan Pangkalan Masyhur merupakan salah satu kelurahan dari enam kelurahan di Kecamatan Medan Johor. Kelurahan ini mempunyai penduduk sebesar 34.866 jiwa, dengan luas wilayah 4,00 km² dan kepadatan penduduknya adalah 8.717 jiwa/km² terdiri dari 15 lingkungan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Babura Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor

2. Kondisi Demografi

Kelurahan Pangkalan Masyhur sebagai kelurahan yang memiliki beragam Suku, Agama, Ras dan Adat Istiadat (SARA). Suku Jawa, Batak, Melayu Deli,

dan Tionghoa, merupakan suku mayoritas yang ada di kelurahan ini. Tidak hanya itu, ada juga suku lainnya seperti Aceh, Bugis, Nias, Minagkabau dan lainnya.

- a. Pemeluk agama Islam 68,47 %
- b. Pemeluk agama Kristen 21,97% (Protestan 18,49% dan Katolik 3,48%)
- c. Pemeluk agama Budha 9,14%
- d. Pemeluk agama Hindu 0,42%

Bahasa yang digunakan pada umumnya adalah bahasa Indonesia dengan logat Kota Medan, serta bahasa Batak (Toba, Angkola, Mandailing, Karo) dan bahasa Hokkien.

3. Kondisi Pekerjaan

Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan sebagian besar adalah pegawai swasta dan pegawai negeri sipil yang diantara lain sebagai berikut :

- a. Pegawai Swasta 4.725 orang
- b. Pedagang 2.399 orang
- c. Pegawai Negeri Sipil (PNS) 4.725 orang
- d. Petani 517 orang
- e. Wiraswasta 780 orang
- f. Pensiunan 3.439 orang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Identitas Informan

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemenag) telah menetapkan logo halal baru Indonesia yang berlaku secara nasional. Latar belakang dari perubahan desain logo ini merupakan bagian dari perpindahan wewenang sertifikasi halal dari LPPOM MUI ke BPJPH Kemenag. Dengan berlakunya aturan ini, ada perpindahan otoritas lembaga yang mengeluarkan sertifikasi halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) kepada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di bawah Kementerian Agama (Kemenag). Perubahan desain ini menjadi bagian dari beralihnya wewenang sertifikasi halal ke BPJPH. Namun, logo halal baru tersebut menuai banyak kontroversi dari masyarakat Indonesia. Kontroversi ini mulai dari bentuk logo halal baru terkesan sangat Jawa Sentris. Tulisan halal yang ada pada logo tersebut tidak terlihat sangat jelas.

Berikut ini peneliti telah mengumpulkan data informan beserta hasil laporan wawancara mengenai opini masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan tentang kontroversi logo halal baru Indonesia, yang dilakukan peneliti mulai dari tanggal 14 Juli 2022 hingga 23 Juli 2022. Peneliti mengambil 7 informan yang terdiri dari 4 orang Tokoh Masyarakat dan 3 orang Desainer Grafis.

Tabel 4.1. Nama dan Pekerjaan Informan

No.	Nama	Pekerjaan
1	Aulia Nurjannah S.Pd	Guru dan relawan aktivis wilayah Palestina
2	Zairina Ulfa S.Pd	Guru
3	Mien Aryfa	Relawan aktivis wilayah Palstina
4	Abdillah	Wirausaha
5	Denny Mok	Freelancer Desainer Grafis
6	Ahmad Abror Fuadi	Desainer Grafis
7	Eko Septiyanto	Desainer Grafis

Sumber : Hasil Penelitian,2022

Pada tabel 4.1 terdapat nama serta pekerjaan informan yang merupakan masyarakat Kecamatan Medan, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kota Medan. Adapun jumlah informan adalah 7 orang diantara 4 Tokoh Masyarakat dan 3 Desainer Grafis.

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Informan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4	55%
2	Perempuan	3	45%
	Total	7	100%

Sumber : Hasil Penelitian,2022

Berdasarkan tabel 4.2. terdapat jenis kelamin informan. Adapun jenis kelamin seluruh informan pada penelitian ialah 3 Tokoh Masyarakat berjenis kelamin perempuan dan 1 berjenis kelamin laki-laki dan 3 Desainer Grafis berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.3. Usia Informan

No.	Nama	Usia
1	Aulia Nurjannah S.Pd	25 Tahun
2	Zairina Ulfa S.Pd	26 Tahun
3	Mien Aryfa	29 Tahun
4	Abdillah	29 Tahun
5	Denny Mok	27 Tahun
6	Ahmad Abror Fuadi	30 Tahun
7	Eko Septiyanto	28 Tahun

Sumber : Hasil Penelitian,2022

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat Usia Informan. Adapun usia Informan dalam penelitian ini yakni masyarakat Kecamatan Medan Johor, Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan ialah mulai dari rentang usia 25 tahun sampai usia 30 tahun.

4.1.2. Opini Masyarakat Terkait Kontroversi Logo Halal Baru Indonesia

4.1.2.1. Pengetahuan Masyarakat Terkait Logo Halal Baru Indonesia

Dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan mengenai opini masyarakat tentang kontroversi logo halal baru Indonesia terkait pengetahuan masyarakat mengenai berita informasi tentang kontroversi logo halal baru Indonesia. Berdasarkan hasil jawaban informan penelitian mengetahui terkait berita informasi tentang kontroversi logo halal baru Indonesia. Hal tersebut diungkapkan oleh Aulia Nurjannah saat diwawancarai pada tanggal 18 Juli 2022 di Safa Coffe menjelaskan bahwa:

“Ya... saya mengetahui adanya informasi terkait kontroversi logo halal baru Indonesia melalui sosial media, dan televisi yang pada saat itu sedang happening beritanya sih.”

Begitu juga dengan informan Zairina Ulfa saat diwawancarai pada tanggal 18 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa 2 menjelaskan bahwa:

“Terkait berita informasi tentang pergantian logo halal Indonesia yang baru sudah tau dan waktu itu sedang berkumpul bersama guru-guru di sekolahan saya. Ya, pada awalnya dikarenakan berita tersebut berseliweran di internet.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Mien Aryfa yang diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa Raya menjelaskan bahwa :

“saya sudah tau terkait berita tersebut ya.. dikarenakan sangat hangat dibicarakan di berbagai sosial media pada saat itu menjadikan perbincangan hangat di tengah-tengah masyarakat”.

Begitu juga dengan informan bapak Abdillah saat diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa Raya menjelaskan bahwa:

“Ya, saya mengetahui berita tersebut. Dikarenakan, berita tersebut sangat happening di sosial media sangat ramai diperbincangkan pro dan kontra nya.”

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio menjelaskan bahwa:

“Tentu saja... berita ini kerap menjadi perbincangan oleh para desainer ni sampai sekarang.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Ahmad Abror Fuadi pandangannya sebagai desainer grafis yang diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di MA Desain Studio menjelaskan bahwa :

“Waktu itu sih, info ini itu benar-bener happening sekali ya... banyak sekali thread dari twitter yang habis-habisan meng-kritik logo halal baru Indonesia ini. Dan ya.. kebanyakan juga dari mereka yang kontra sekali menurut saya. Berita terkait kontroversi ini banyak sekali pro dan kontranya di berbagai sosial media... gak hanya di twitter tetapi seluruh media sosial sampai facebook dan artikel-artikel lainnya. banyak sekali masyarakat yang kontra terhadap logo halal baru Indonesia.”

Begitu juga dengan informan Eko Septiyanto pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio. Ia turut mengungkapkan bahwa ia mengetahui berita terkait kontroversi logo halal baru Indonesia ini melalui artikel dan sosial media.

4.1.2.2. Pemahaman Masyarakat Terkait Kontroversi Logo Halal Indonesia

Selain dari pada untuk menggali pengetahuan masyarakat tentang kontroversi logo halal baru Indonesia. Hal lain seperti pantas dan pentingnya logo

halal Indonesia untuk diganti. Sehingga saat diwawancarai pada tanggal 18 juli 2022 di Safa Coffee Ibu Aulia Nurjannah mengatakan :

“Menurut saya ya sebagai masyarakat, kalau masih bisa digunakan yang lama kenapa harus diganti dengan yang baru? Tapi, mungkin sebab logotersebut diganti kan pasti ada. Mungkin lebih untuk dari kepentingan mereka saja. Kalau saya menilai tentang pantas logo tersebut diganti. Selama tidak keluar dari makna logo itu sendiri dan selama logo tersebut memang berperan sebagai label yang benar benar menghalalkan produk. Bagi saya tidak masalah.”

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ibu Zairina Ulfa yang diwawancarai pada 18 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“bisa dilihat dong kalau logo lama lebih mewakili sih dan tidak perlu diganti. Apasih urgensi nya coba kalau diganti? dan untuk sekarang ya untuk apa diganti, dan menurut saya tidak pantas diganti dikarenakan dengan logo yang sekarang ini dengan yang lama perbedaanya sangat besar ya.”

Begitu juga dengan informan ibu Mien Aryfa yang diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“Nah, bagi saya sih ya tidak begitu pentingnya diganti, karena logo yang lama sudah mencitrakan kehalalan produk tersebut. Toh... dalam UUD tidak ada tuh logo yang harus diganti kan? Dan hal ini juga saya rasa ttidak dibawa dalam rapat DPR. Makanya, penetapan logo ini tuh terkesan buru-buru dan terkejut saat diketahui oleh masyarakat. Pantas atau tidaknya diganti logo halal, dilihat dari urgensinya apakah logo sebelumnya bermasalah. Jika tidak, maka tidak perlu untuk diganti dengan yang baru.”

Begitu juga dengan informan bapak Abdillah saat diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa Raya menjelaskan bahwa:

“Penting atau pantasnya kembali lagi dengan pihak yang mengganti logo tersebut. Atas dasar apakah mereka dapat merevisi dari logo yang lama. Bagi saya ya penting karena sudah berpindah hak otoritas sertifikasi halal tersebut.”

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancara pada tanggal 20 juli 2022 di MA Desain Studio menjelaskan bahwa:

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancara pada tanggal 20 juli 2022 di MA Desain Studio menjelaskan bahwa :

“Saya tidak melihat urgency dari sisi visual untuk diredesain/diganti dengan yang baru, beberapa alasan yang saya ketahui digantinya logo dikarenakan perubahan otoritas Lembaga yang mengeluarkan sertifikasi Halal dari MUI ke BPJPH. Dan menurut saya pantas saja sih asal dengan ketentuan; (1) bentuk lingkaran tengah warna hijau dan tulisan halal serta tulisan Arab yang mengelilingi tulisan Halal tetap dipertahankan, karena hal tersebut sudah sangat melekat di benak masyarakat baik yang muslim/non muslim. Hanya seperkian detik tanpa melihat detail dari susunan dan bentuk logo tersebut, kita tahu itu adalah label Halal. (2) perubahan minor, tulisan Majelis Ulama Indonesia bisa diganti dengan BPJPH karena otoritas sudah berganti ke BPJPH, tapi tetap dengan struktur dan bentuk logo yang lama, hanya diganti nama.”

begitu juga dengan informan Ahmad Abror Fuadi dan Eko Septiyanto mengungkapkan bahwasanya pantas ataudaknya dan penting atau tidaknya logo tersebut diganti dilihat dari urgensi nya. Mereka berpendapat bahwasanya logo halal Indonesia tidak pantas diganti karena sudah mencerminkan Islam dan sudah menjadi BRAND yang dikenal masyarakat Indonesia.

4.1.2.3.Pendapat Masyarakat Terkait Kontroversi Logo Halal baru Indonesia

Latar belakang yang menjadi alasan pergantian logo halal baru Indonesia adalah perpindahan wewenang sertifikasi halal dari LPPOM MUI ke BPJPH dibawah naungan Kemenang. Hal tersebut turut ditanyakan kepada informan bagaimana tanggapan nya dalam kegiatan wawancara bebas terarah yang peneliti

lakukan saat diwawancarai pada tanggal 18 Juli 2022 di Safa Coffee Ibu Aulia

Nurjannah mengatakan :

“Kemenag dan MUI pastinya ada kerja sama dan sistem kerjanya pasti masih saling berkaitan, paling enggaknya orang-orang yang ada di Kemenag pastinya juga ada yang dari MUI dong? karena MUI kan yang menilai produk mana yang dapat dikategorikan Halal, dan Kemenag lah yang mengeluarkan sertifikasinya.”

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ibu Zairina Ulfa yang diwawancarai pada 18 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“Menurut saya, karena era perkembangan pemerintahan juga kan dan kemarin sempat ada berita kalau MUI akan di bubarkan jadi ya pemerintah saya rasa mau mengambil peran saja sih.”

Begitu juga dengan informan ibu Mien Aryfa yang diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“Menurut saya, jika dari BPJPH itu sendiri memiliki dasar hukum Syari’at Islam untuk menentukan halal tidaknya produk tersebut tidak masalah, tetapi jika sebaliknya tidak berlandaskan hukum Syari’at Islam itu yang salah dan tida setuju. Tetapi saya tetap percaya kehalalan produk yang dikeluarkan kepada LPPOM-MUI.”

Hal senada dengan informan bapak Abdillah saat diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa Raya beliau mengutarakan bahwasanya kalau alasan dari pergantian logo tersebut adalah perpindahan wewenang sertifikasi halal maka tidak apa kalau logo tersebut harus diganti.

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancara pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio menjelaskan bahwa :

“Tidak ada komen, karena belum memperdalam sampai kesana. Tapi dari pendapat awam, sebaiknya BPJPH bekerja sama dengan MUI untuk pengesahan produk yang dikategorikan halal/non halal, karena bagaimanapun MUI saya anggap lebih paham mengenai hukum-hukum Islam yang berlaku.”

Pada kesempatan berikutnya, peneliti juga mewancarai informan Ahmad Abror Fuadi dan Eko Septiyanto sebagai desainer grafis. Dalam pandangan mereka berpendapat bahwa tidak masalah dengan perpindahan wewenang sertifikasi halal tersebut asalkan BPJPH Kemenag dapat memnuhi syari’at Islam yang berlaku.

4.1.2.4. Sikap Tidak Suka Masyarakat Terkait Logo Halal baru Indonesia

Pergantian Logo halal baru Indonesia menuai kontroversi ditengah-tengah masyarakat saat ini membuat masyarakat kurang paham dan terkejut dengan pembaharuan logo halal tersebut. Banyak sekali masyarakat yang berpendapat bahwa logo tersebut menyerupai Jawa Sentris dan tidak suka dengan logo halal baru Indonesia yang dikeluarkan oleh BPJPH Kemenag. Sehingga saat diwawancara pada tanggal 18 Juli 2022 di Safa Coffee Ibu Aulia Nurjannah mengatakan :

“Menurut saya, kurangnya edukasi dari pemerintah mengenai logo halal baru Indonesia tersebut. Yang menjadi kendala tersebut adalah logo halal yang baru menyerupai wayang yang membuat masyarakat Indonesia kurang memahami tulisan Arab nya. Walaupun, yang saya pelajari tentang tulisan kaligrafi tertuang dalam logo tersebut adalah tulisan khat kufi.”

Begitu juga dengan informan Ibu Zairina Ulfa dan Ibu Mien Aryfa yang berpendapat bahwa yang mendasari terciptanya kontroversi ditengah-tengah masyarakat adalah bentuk dari logo tersebut yang hanya mencerminkan satu daerah saja dan sangat jauh dari ciri khas Islam.

Hal senada dengan informan bapak Abdillah saat diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa Raya beliau mengatakan :

“Polemik Kontroversi ini sih saya tidak begitu paham kenapa pro dan kontra nya. Hanya saja inti-inti saja yang saya ketahui. Hanya saja ya saya sempat ada disituasi dimana teman-teman kerja membicarakan berita tersebut.”

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancara pada tanggal 20 juli 2022 di MA Desain Studio menjelaskan bahwa :

“Logo halal Indonesia MUI yang paling mudah dipahami. Kendala. Logo halal bukan hanya sekedar logo, tapi logo ini sudah menjadi brand. Dimana jika sebuah brand sudah sangat dicintai oleh audiennya, maka akan terbentuk sebuah komunitas/tribe, dan tribe tersebut akan membela mati-matian brand yang dicintai. Jadi, logo halal ini sudah menjadi brand yang sangat melekat bagi masyarakat Indonesia, baik itu muslim/non muslim sangat menyayangkan perubahan tersebut, karena sudah mengganggu BRAND yang sangat kita cintai ini.”

Hal senada dengan informan Ahmad Abror Fuadi saat diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengatakan :

“Penetapan logo yang terkesan tiba-tiba tanpa mempertimbangkan aspirasi berbagai pihak termasuk kalangan usha dan konsumen. Sebab, logo halal MUI dengan seluruh elemen visualnya telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Jadi, sangat wajar jika menimbulkan polemik atau kontroversi.”

Begitu juga dengan informan Eko Septiyanto yang diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengutarakan pendapatnya sebagai desainer grafis bahwasanya hal yang mendasari logo halal baru Indonesia adalah bentuk visual yang terkesan hanya mementingkan kearifan lokal saja dan

terkesan tidak ada edukasi kepada masyarakat sehingga menuai kontroversi ditengah-tengah masyarakat.

4.1.2.5. Sikap Tidak Setuju Masyarakat Terkait Logo Halal baru Indonesia

Salah satu yang menyebabkan kontroversi ditengah-tengah masyarakat adalah logo tersebut sangat jauh sekali dengan visual logo halal Indonesia yang lama. Sehingga membuat masyarakat lebih setuju dengan logo halal Indonesia MUI. Sehingga saat di wawancarai pada tanggal 18 Juli 2022 di Safa Coffee Ibu Aulia Nurjannah mengatakan bahwa:

“hal yang membuat saya tidak setuju dengan logo halal Indonesia untuk diganti sepertinya ada pada tulisan Arab nya ya. Kebetulan saya sendiri paham dengan tulisan Arab “Halal” pada logo tersebut yaitu *khat Kufi*. Kalau untuk masyarakat awam mungkin mereka tidak dapat melihat dengan jelas letak kata “Halal” tersebut sehingga masyarakat tidak setuju dengan pergantian logo halal Indonesia.”

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ibu Zairina Ulfa yang diwawancarai pada 18 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“kebetulan saya adalah guru agama disekolahan, jadi sedikit banyaknya saya mengetahui beberapa kaligrafi Arab. Ya, memang untuk sebagian masyarakat dan apalagi perbincangan dengan teman-teman guru di sekolah saya mereka juga kesulitan membaca tulisan HALAL tersebut.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Informan Ibu Mien Aryfa dan Bapak Abdillah terkait visual logo halal yang baru ini sangat jauh penampakannya dengan logo halal MUI. Mereka berpendapat bahwasanya logo tersebut sebaiknya tidak memikirkan di satu daerah saja.

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancara pada tanggal 20 juli 2022 di MA Desain Studio peneliti menanyakan setujukah apabila logo halal baru Indonesia tersebut dapat

diterima dengan masyarakat awa dari pandangan seorang desainer grafis. Beliau mengutarakan:

“Akan sangat sulit, saya baru mengerjakan desain packaging akhir-akhir ini, dan memakai logo yang baru (warna ungu), packaging sudah dicetak. Kemudian, pada saat penjualan para customer dari klien saya banyak yang berkomentar terkait logo halal. Mereka belum teredukasi dengan logo halal yang baru dan klien berfikir kalau saya membuat logo halal yang baru.”

Hal senada dengan informan Ahmad Abror Fuadi saat diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengatakan :

“Tidak setuju, karena akan sangat sulit dipahami oleh banyak masyarakat. Kecuali, memang ada edukasi dari pihak-pihak terkait yang dapat lebih memberikan pengetahuan dari makna logo halal yang baru.”

Begitu juga dengan informan Eko Septiyanto yang diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengutarakan :

“Gak setuju sih..., memang logo tersebut sudah ditetapkan oleh kemenag langsung. Kalau untuk logo yang baru saya rasa akan sulit diterima oleh masyarakat dan butuh waktu yang lama untuk terbiasa masyarakat melihatnya.”

4.1.2.6. Sikap Mendukung Masyarakat Terkait Logo Halal baru Indonesia

Penetapan logo halal baru Indonesia saat ini terkesan buru-buru sehingga masyarakat kurang paham dengan urgensi dari pergantian logo tersebut. Kurangnya edukasi dari Kemenag langsung terkait pergantian logo halal baru Indonesia. Sebagian masyarakat ada yang mendukung dan tidak mendukung dengan adanya pergantian logo halal Indonesia tersebut. Sehingga banyak sekali menuai pro dan kontra. Maka dari itu dengan kesempatan tersebut peneliti mewawancarai informan Ibu Aulia Nurjannah pada tanggal 18 Juli 2022 di Safa

Coffee mengutarakan bahwa untuk beradaptasi dengan hal yang baru itu sedikit butuh waktu. Dan akan didukung masyarakat juga dengan seiring waktu berjalan.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ibu Zairina Ulfa yang diwawancarai pada 18 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“Mendukung atau tidaknya itu tergantung dari pribadi masing-masing. Dan dengan seiring berjalannya waktu pasti akan diterima dan didukung masyarakat juga nantinya. Contohnya ya kaya saya ini nih. Awalnya, mengira apasih ini logo kaya wayang tidak ada tulisan arab nya. Kemudian saya teliti lagi dan berdiskusi bersama teman yang paham mengenai kaligrafi disitulah saya paham dan tau bagaimana membaca kata HALAL di logo yang baru ini.”

Begitu juga dengan informan ibu Mien Aryfa yang diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“sebagian ada yang menerima sebagian lagi ada yang tidak menerima. Pastinya sangat beragam dong opini dan pilihan masing-masing orang. Kalau saya ditanya sih bisa saja mendukung ya walaupun dari awal tidak mendukung. Karena yaa.. mau bagaimana lagi? Yang penting InsyaAllah produknya benar-benar HALAL.”

Hal senada dengan informan bapak Abdillah saat diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa Raya beliau mengatakan :

“Kalau di keluarga sekitar saya sih ya menerima saja tidak ada komentar apa-apa. Karena, sebagai masyarakat seperti saya tidak ada peran dalam hal tersebut.”

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancara pada tanggal 20 juli 2022 di MA Desain Studio peneliti menanyakan Bagaimana tanggapan anda sebagai seorang desainer melihat visual dari logo halal Indonesia baru ini dilihat dari desain yang modern Beliau mengutarakan:

“Kalau dari sisi desain yang modern dimana kecenderungan lebih bergaya sederhana dan minimalist. Saya rasa style desainnya sudah tepat. Tetapi, belum menunjukkan nilai-nilai halal itu sendiri.”

Hal senada dengan informan Ahmad Abror Fuadi saat diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengatakan :

“Dari sisi modern nya ya memang style desain tersebut modern sederhana dan minimalist, hanya saja font Arab dan pemilihan warna ungu yang membuat masyarakat gagal paham kurang sesuai dan tidak mempresentasikan Islam”

Begitu juga dengan informan Eko Septiyanto yang diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengutarakan :

“Kalau dilihat dari sisi modern nya memang sangat modern dengan style yang sederhana dan minimalist. Tetapi, itu tadi dari segi visual logo halal terbaru kurang sesuai dengan segmentasi kegunaannya.”

4.1.2.7.Sikap Tidak Mendukung Masyarakat Terkait Logo Halal baru Indonesia

Logo halal baru Indonesia menciptakan polemik di tengah-tengah masyarakat. Logo yang dibuat MUI, ketika masyarakat melihat dan membaca sudah tau nama halal karena tulisannya jelas. Sedangkan, logo halal yang dikeluarkan oleh BPJPH Kemenag tersebut hanya sebuah kaligrafi. Maka dari itu dengan kesempatan tersebut peneliti mewawancarai informan Ibu Aulia Nurjannah pada tanggal 18 Juli 2022 di Safa Coffee mengutarakan bahwa :

“Dari awal mencoba mempelajari sendiri kenapa logo tersebut menuai kontroversi. Menurut saya, masyarakat lah yang sebenarnya membuat kontroversi ini ada.”

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ibu Zairina Ulfa yang diwawancarai pada 18 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“Bagi saya sih ya tidak mendukung dan kurang menerima dengan adanya logo baru ini. Dan, bagaimana saya menyikapi kontroversi yang ada hanya beropini dan saran saya untuk pemerintah dapat memberikan edukasi lebih kepada masyarakatnya terkait pembaharuan logo tersebut. Apalagi kan saya guru nih... saya juga bingung kan kalau seandainya ada anak murid yang nanya bagaimana pendapat saya mengenai polemik ini... mau pro juga saya sbnrnya sangat kontra.. tapi yaa gimana ya.. saya harapkan juga pemerintah dapat edukasi lebih sih kepada masyarakatnya.. pergunakan sosial media verifikasi dari pemerintah untuk mengedukasi persoalan logo halal baru Indonesia ini.”

Begitu juga dengan informan ibu Mien Aryfa yang diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya mengatakan :

“Saya sebagai masyarakat hanya beropini saja dan untuk logo halal tersebut seiring berjalannya waktu pasti akan diterima ditengah-tengah masyarakat.”

Hal senada dengan informan bapak Abdillah saat diwawancarai pada tanggal 19 Juli 2022 di kediaman rumahnya Jalan Mustafa Raya beliau mengatakan :

“Sebelumnya saya masih diantara pro dan kontra terhadap logo halal baru Indonesia saat ini. Intinya tidak mempermasalahkan adanya logo baru hanya saja opini masyarakat yang dapat membuat masyarakat lain tergiring opini-opini itu tadi.”

Dalam kesempatan wawancara dengan informan lain, Denny Mok sebagai desainer grafis saat diwawancara pada tanggal 20 juli 2022 di MA Desain Studio peneliti menanyakan apakah logo halal baru Indonesia saat ini dapat diterima dikalangan desainer. Beliau mengutarakan:

“Waduh pastinya sulit ya.. Mungkin, butuh waktu yang lama untuk edukasi dan sampai sekarang sebagai desainer saya kesulitan mengaplikasikannya ke desain-desain saya yang berupa desain packaging dan label.”

Hal senada dengan informan Ahmad Abror Fuadi saat diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengatakan :

“Akan sangat sulit. Tetapi, mau tidak mau, suka atau tidak suka masyarakat “dipaksa” untuk menerimanya. Dan pastinya untuk kalangan desainer bagi saya sih kebanyakan kurang mendukung.”

Begitu juga dengan informan Eko Septiyanto yang diwawancarai pada tanggal 20 Juli 2022 di MA Desain Studio beliau mengutarakan :

“Kebanyakan di kalangan desainer tidak mendukung dengan logo halal baru Indonesia ini. Dari cara pengaplikasiannya terhadap suatu desi seperti desain packaging. Dan untuk diterima oleh masyarakat pun saya rasa kurang mendukung dan perlu edukasi yang lebih dari pemerintah.”

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara peneliti dengan informan bahwasanya masyarakat kurang setuju dengan pergantian logo halal baru Indonesia. Menurut parat informan tidak ada urgensi dari pergantian logo halal Indonesia. Dan kurangnya edukasi dari pemerintah membuat masyarakat kurang dapat memahami logo baru halal Indonesia sat ini.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan 7 informan yang berada di Kecamatan Medan Johor, Kelurahan Pangkalan Masyhur, dapat disimpulkan bahwa seluruh informan mengetahui berita terkait kontroversi logo halal baru Indonesia melalui artikel dan media sosial.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemahaman masyarakat terhadap logo halal baru Indonesia tidak penting dan tidak pantas untuk diganti dikarenakan logo halal Indonesia yang lama sudah mencitrakan kehaalan produk tersebut. Ditemukan beberapa data dari Informan yang berpendapat bahwa banyak alasan yang tidak seharusnya logo halal Indonesia diganti karena tidak ada urgensi dan dari sisi visualnya pun tidak perlu di redesain atau diganti dengan yang baru.

Selanjutnya, dari penelitian ini pendapat masyarakat mengenai lembaga yang mengeluarkan logo tersebut langsung dari BPJPH Kemenag bukan lagi dari LPPOM-MUI. Masyarakat lebih mempercayai logo yang diterbitkan oleh MUI seperti pada beberapa informan. Tetapi, pada beberapa informan berpendapat bahwasanya logo Halal Indonesia memang harus dikeluarkan oleh Kemenag langsung. Dikarenakan sudah berganti otoritas. Kemudian, ditemukan pendapat pada informan terhadap perbedaan visual kedua logo halal Indonesia yang sangat jauh dari ciri khas Islam dan pengaplikasiannya yang sangat rumit.

Dalam penelitian ini ditemukan juga beberapa informan tokoh masyarakat yang menunjukkan sikap tidak suka terhadap kontroversi logo halal baru Indonesia. Peneliti juga mengaitkan pernyataan yang dikemukakan oleh Cultip dalam Syahputra (2018:8) bahwa opini adalah suatu ekspresi tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Jumlah orang yang terlibat. Kemudian, para informan berpendapat bahwa alasan logo halal yang baru sangat menuai kontroversi adalah sangat sulit dibaca. Pemilihan font Arab yang merupakan tulisan Arab Jadul membuat masyarakat awam tidak begitu bisa membaca tulisan "HALAL" pada logo tersebut membuat masyarakat meimbulkan sikap tidak suka.

Pada penelitian ini juga menemukan bahwa informan setuju dengan adanya isu visual logo halal baru Indonesia tersebut menyerupai Jawa Sentris. Peneliti juga mengaitkan berdasarkan definisi menurut Hennesy dalam Syahputra (2018:8) berpendapat bahwa opini publik adalah kompleks preferensi terhadap suatu isu yang berkaitan dengan umum yang dilakukan oleh sekelompok orang.

Dalam penelitian ini ditemukan juga bahwasanya masyarakat akan sulit beradaptasi dengan logo halal baru Indonesia tetapi dengan seiring berjalannya waktu masyarakat akan terbiasa dengan logo halal baru Indonesia.

Kemudian, pada informan berpendapat bahwa visual dari desain logo halal baru Indonesia ini sangat modern cenderung bergaya sederhana, minimalist dan stylenya sudah tepat. Akan tetapi, pemilihan font dan warna saja yang membuat logo tersebut menuai kontroversi.

Selanjutnya, dari penelitian ini informan menyikapi berita terkait kontroversi logo halal baru Indonesia ini masyarakat hanya bisa beropini saja dan mengharapkan edukasi lebih dari pemerintah agar berita-berita terkait kontroversi tersebut dapat diatasi dikalangan masyarakat dan desainer grafis. Dan juga kurang mendukung dengan logo halal baru Indonesia dikarenakan sangat sulit dipahami oleh masyarakat dan sulit pengaplikasiannya dalam desain packaging dan desain label.

Terkait dengan pembahasan ini, opini dari masyarakat dalam kontroversi logo halal baru Indonesia sangat bervariasi. Hal ini dikarenakan setiap masyarakat memiliki persepsi atau pendapat yang berbeda-beda. Sesuai dengan arti dari opini publik. Peneliti mengaitkannya berdasarkan definisi dari Robert E.Lane dan David O'Shears dalam Safriani (2019) berpendapat bahwa opini atau pendapat dapat

dipahami sebagai jawan atas pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu. Walaupun validiasinya lebih tipis dibanding dengan pengetahuan positif, opini lebih kuat dari dugaan atau sekedar kesan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka beberapa simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan sudah mengetahui tentang berita terkait kontroversi logo baru halal Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban diberikan kepada peneliti terkait kontroversi logo halal baru Indonesia. Masyarakat menyatakan mengetahui berita tersebut melalui artikel dan media sosial.
2. Masyarakat Kelurahan Pangkalan Mashyur Kota Medan tidak semuanya menyatakan logo halal Indonesia tidak semuanya berpendapat tidak penting atau pantas diganti. 1 diantara 7 orang menyatakan pantas dan penting untuk diganti karena ada perpindahan hak otoritas, kemudian 6 diantaranya menyatakan tidak pantas dan tidak penting untuk diganti karena tidak ada urgensi dari sisi manapun termasuk sisi visual dari logo halal MUI.
3. Masyarakat Kelurahan Pangkalan Mashyur Kota Medan sudah mengetahui adanya perpindahan wewenang sertifikasi halal dari LPPOM MUI ke BPJPH Kemenag yang dimana alasan tersebut adalah yang menjadikan pergantian logo halal Indonesia
4. Penilaian Masyarakat terkait yang mendasari logo halal tersebut menuai kontroversi adalah bentuk yang menyerupai Jawa Sentris dan sangat jauh

dari Islam. Tidak ada tulisan arab halal yang dapat dibaca mudah oleh masyarakat dan sangat jauh perbedaannya dengan logo MUI.

5. Para masyarakat Kelurahan Pangkalan Mashyur Kota Medan menyatakan bahwa tidak setuju dengan visual logo halal yang baru. Masyarakat lebih percaya dengan logo halal MUI daripada logo halal BPJPH Kemenag. Dikarenakan logo halal BPJPH jauh dari ciri khas Islam.
6. Masyarakat kelurahan Pangkalan Mashyur menyatakan penetapan logo halal Indonesia tidak perlu diganti walaupun hak otoritas sudah berpindah. Akan tetapi, penetapan sudah sah maka dari itu masyarakat meminta pemerintah lebih mengedukasi terkait logo halal baru Indonesia saat ini.

5.2. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik simpulan, maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan untuk tetap mengikuti perkembangan informasi logo halal baru Indonesia dari berbagai media, sehingga bisa memberi pemahaman kepada masyarakat lainnya terkait logo halal baru Indonesia.
2. Diharapkan kepada pemerintah seharusnya lebih memikirkan urgensi dari pembaharuan logo halal Indonesia apakah pantas atau tidaknya untuk diganti agar tidak terjadi kontroversi berbeda opini di tengah-tengah masyarakat.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar kiranya dapat menyerap aspirasi masyarakat dengan mempertimbangkan keputusannya mengenai penetapan logo halal Indonesia.

4. Diharapkan kepada pemerintah agar kiranya logo halal baru yang dikeluarkan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag untuk kembali menggunakan logo halal MUI.
5. Diharapkan kepada pemerintah adanya edukasi dari pemerintah terkait logo halal baru Indonesia agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
6. Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Pangkalan Mashyur Kota Medan untuk selalu meneliti dan mencari tahu mengenai isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat agar kiranya tidak terjadi polemik yang berkelanjutan dan mengundang nada negatif dari setiap opini.
7. Kepada peneliti selanjutnya agar sudi kiranya melakukan yang lebih mendalam terkait pembaharuan logo halal Indonesia ini agar kiranya dapat ditemukan titik benarnya pada kontroversi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: PT Raja Grafindo Persada.
- Cowin, E., & Matusitz, J. (2011). The ongoing transformation of the Mcdonald's logo: A semiotic perspective. *Journal of Visual Literacy*, 30(2), 20–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23796529.2011.11674688>
- Edinbur, A. R., & Prabowo, R. C. (2021). Opini Warga Jakarta Pusat (Studi Analisis Robert J. Schreiter Pada PEMILU 2024). *Jurnal Oratio Directa*, 3(1), 6.
- Effendy, O. . (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Fitrah, & Luthiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Helena, O. (2011). *Opini Pucblic* (2nd ed.). Jakarta:PT.Indeks Permata Puri Media.
- Khoerunnisa, T., Sunaryo, & Puspaningrum, A. (2016). Pengaruh Kepercayaan Agama, Logo Halal, Pemaparan, dan Alasan Kesehatan terhadap Kesadaran Merek dan Keputusan Pembelian Makanan Halal pada Penduduk Kota Malang. *Ekonomi Bisnis*, 21(1), 36–45.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Desain Grafis untuk Meningkatkan Kreativitas Dakwah pada PC IPM Medan Area. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 107–111. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i1.2308>
- Raudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi*. Depok:Raja Grafindo Persada.
- Roskusumah, T. (2013). Komunikasi Mitigasi Bencana. In *Jurnal Kajian Komunikasi* (Vol. 1, Issue 1).
- Safriani, F. (2019). *Opini Masyarakat Medan Terhadap Calon Legislatif Yang Pernah Terlibat Kasus Korupsi* [Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan]. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7561/SKRIPSI FITRI SAFRIANI.pdf;jsessionid=C6DB9C5DA33D9D2BF713F19A3C707ADA?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7561/SKRIPSI%20FITRI%20SAFRIANI.pdf;jsessionid=C6DB9C5DA33D9D2BF713F19A3C707ADA?sequence=1)
- Setiadi, Elly M, U.(2013).*Pengantar Sosiologi*.Jakarta : Kencana
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo.

- Soemirat, A. (2012). *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Syahputra, I. (2018). *Opini Publik Konsep, Pembentukan dan Pengukuran*. Bandung:Simbiosis Rekamata Media.
- Wood, J. T. (2013). *Komunikasi:Teori dan Praktik (Komunikasi dalam kehidupan kita)*. Jakarta : Salemba Empat.

LAMPIRAN I
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

**JUDUL SKRIPSI : OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN
MASHYUR KOTA MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO HALAL BARU
INDONESIA**

Nama Peneliti : Andra Putri Devina
NPM : 1803110120
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

A. Identitas Narasumber

Nama :.....
Usia :.....
Jenis kelamin :.....
Pekerjaan :.....

B. Daftar Pertanyaan:

a) Pertanyaan Untuk Desainer Grafis

1. Apakah anda mengetahui terkait berita informasi tentang kontroversi logo halal baru Indonesia?
2. Apakah anda mengetahui terkait visual detail dari logo halal baru Indonesia tersebut?
3. Menurut anda, seberapa penting logo halal Indonesia Indonesia untuk diganti?
4. Bagaimana tanggapan anda, apakah pantas logo halal Indonesia untuk diganti?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai lembaga yang mengeluarkan logo tersebut langsung dari BPJH (Badan Jaminan Produk Halal) Kemenang dan bukan lagi dari LPPOM-MUI (Lembaga Pengkajian Panga, Obat-Obatan, dan Kosmetiks Majelis Ulama Indonesia) ?
6. Bagaimana pendapat anda sebagai desainer melihat perbedaan visual logo halal Indonesia MUI dengan logo halal Indonesia baru?
7. Menurut anda terhadap kedua logo tersebut manakah logo halal yang paling mudah dipahami?

8. Menurut anda, mengapa logo halal Indonesia baru sangat banyak menuai kontroversi?
9. Bagaimana tanggapan anda mengenai logo halal baru Indonesia yang dikatakan hanya mementingkan kearifan lokal saja?
10. Apakah anda setuju dengan pergantian logo halal Indonesia tersebut?
11. Menurut anda setuju kah anda apabila logo halal Indonesia baru tersebut dapat beradaptasi dengan masyarakat yang awam?
12. Bagaimana tanggapan anda sebagai seorang desainer melihat visual dari logo halal Indonesia baru ini dilihat dari desain yang modern?
13. Menurut anda, dengan adanya logo halal Indonesia baru ini dapat diterima ditengah-tengah masyarakat?
14. Apakah anda sudah pernah melihat suatu produk makanan yang sudah memakai logo halal baru Indonesia?

b) Pertanyaan untuk Tokoh Masyarakat

1. Apakah anda mengetahui terkait berita informasi tentang kontroversi logo halal baru Indonesia?
2. Apakah anda sudah melihat gambar dari logo halal Indonesia baru tersebut?
3. Menurut anda, seberapa penting logo halal Indonesia Indonesia untuk diganti?
4. Menurut anda, apakah pantas logo halal Indonesia untuk diganti?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai lembaga yang mengeluarkan logo tersebut langsung dari BPJH (Badan Jaminan Produk Halal) Kemenang dan bukan lagi dari LPPOM-MUI (Lembaga Pengkajian Panga, Obat-Obatan, dan Kosmetiks Majelis Ulama Indonesia) ?
6. Bagaimana tanggapan anda mengenai polemik kontroversi logo halal baru Indonesia?
7. Menurut anda, sebagai masyarakat apa yang mendasari logo tersebut menuai kontroversi ditengah-tengah masyarakat?
8. Menurut anda, sebagai masyarakat apa yang menjadi kendala terhadap logo halal Indonesia tersebut sulit dipahami?

9. Apakah anda setuju mengenai alasan pergantian logo halal Indonesia tersebut berdasarkan perpindahan wewenang sertifikasi halal dari LPPOM MUI ke BPJPH Kemenang?
10. Apakah anda setuju dengan isu visual logo halal Indonesia tersebut menyerupai jawa simentris?
11. Menurut anda, dengan adanya logo halal Indonesia baru ini dapat diterima ditengah-tengah masyarakat?
12. Apakah anda sudah pernah melihat suatu produk makanan yang sudah memakai logo halal baru Indonesia?
13. Menurut anda, apakah logo halal Indonesia baru tersebut dapat mudah didukung oleh masyarakat luas?
14. Bagaimana cara anda menyikapi kontroversi logo halal Indonesia baru tersebut ditengah-tengah masyarakat?

LAMPIRAN II
DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan: Wawancara dengan Zairina Ulfa di Lingkungan XV, Jalan Karya XIV Gang Mustafa I, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor pada tanggal 18 Juli 2022



Keterangan: Wawancara dengan Aulia Nurjannah di Safa Coffe, Jalan Karya Sejati, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor Pada tanggal 18 Juli 2022



Keterangan: Wawancara dengan Mien Aryfa di Lingkungan XV, Jalan Karya XIV Gang Al-Kautsar, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor pada tanggal 19 Juli 2022



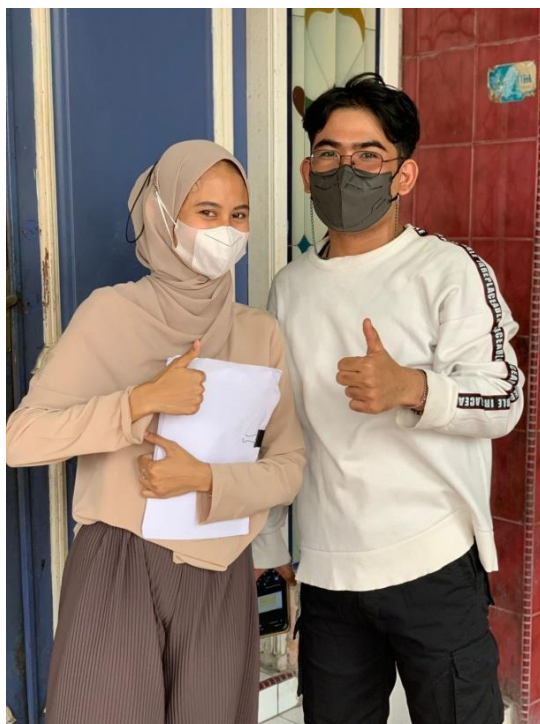
Keterangan: Wawancara dengan Abdillah di Lingkungan XV, Jalan Karya XIV Gang Al-Kautsar, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor Pada tanggal 19 Juli 2022



Keterangan: Wawancara dengan Denny di MA Desain Studio, Jalan Karya Jaya, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor pada tanggal 20 Juli 2022



Keterangan: Wawancara dengan Abror Fuadi di Aditia Caffe, Jalan Karya Jaya, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor Pada tanggal 20 Juli 2022



Keterangan: Wawancara dengan Eko Sulistianto di Aditia Caffe, Jalan Karya
Jaya, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor pada tanggal
21 Juli 2022



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Alamat Kantor : Jl. Karya Cipta No. 16 Telp. 7864916 Medan Kode Pos 20143

Medan, 14 Juli 2022

Nomor : 070/1643
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Lurah Pangkalan Masyhur
di-
Medan

Sehubungan dengan surat Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/1335/Balitbang/2022 Tanggal 14 Juli 2022 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : **Andra Putri Devina**
NIDN : 1803110120
Prodi : Ilmu Komunikasi
Lama : I (satu) Bulan
Judul : "Opini Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan tentang Kontroversi Logo Baru Halal Indonesia"
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berdasarkan hal tersebut dengan ini diberitahukan bahwa nama diatas akan melakukan Penelitian di Wilayah saudara, untuk itu dimohon bantuan agar memberikan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan judul penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.


CAMAT MEDAN JOHOR
CHANDRADALIMUNTHE, SSTP, MSP
PEMBINA TK. I
NIP. 19810816 200012 1 005

Tembusan

- 1 Bapak Walikota Medan
- 2 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
- 3 Kepala Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kota Medan
- 4 Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 5 Yang bersangkutan
- 6 Peninggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN JOHOR
KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR

Alamat : Jl. Karya Jaya No.44 Medan Kode Pos 20143

Medan, 15 Juli 2022

Nomor : 400/216
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di -

Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Penelitian : 070/1335/Balitbang/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Balitbang Pemko Medan.
2. Berkaitan dengan perihal diatas maka kami pada prinsipnya tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian selama memenuhi ketentuan yang berlaku kepada Mahasiswa/i dibawah ini yaitu :

NO	NAMA	NIDN	Jenjang Program	Program Studi
1	ANDRA PUTRI DEVINA	1803110120	Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Ilmu Komunikasi

3. Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

LURAH PANGKALAN MASYHUR,



RIVAI RAMADHANA HARAHAHAP, S.Si, M.AP
NIP.19820426 200903 1 005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2010
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> f fkip@umsu.ac.id f umsumedan m umsumedan u umsumedan o umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 Maret 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kol. Pangkalda Masruha Af.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Andra Rubi Devina
N P M : 1803110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 3,63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Opini masyarakat Kota Medan tentang kontroversi logo baru Halal Indonesia	✓
2	Analisis Semiotika makna tagline "The World In Your Hand" di PT. Telkom Indonesia	
3	Analisis pemanfaatan aplikasi Canva dalam meningkatkan mobilitas sebagai desainer grafis	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

129.18.311

Medan, tgl. 11 April 2022

Ketua,

(Akhyar Anshori S.Sos. M.Ikom)
NIDN: 012 7048401

Pemohon

(Andra Rubi Devina)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Dr. Arifin Saleh)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita masjwab surat ini agar diebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 538/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Maret 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANDRA PUTRI DEVINA**
N P M : 1803110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR KOTA MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO BARU HALAL INDONESIA**
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

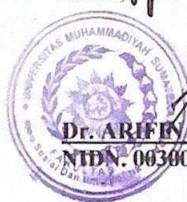
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 129.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Maret 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Ramadhan 1443 H
11 April 2022 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SK-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 23 Mei 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Andra Putri Devina
 N P M : 1803110120
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 538/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 11 April 2022 M / 09 Ramadhan 1443 H dengan judul sebagai berikut :

Opini Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan
 Tentang Kontroversi Logo Baru Halal Indonesia

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
 Pembimbing

(Dr. Arif Saiful Bahri, S.Sos, M.Si)

Pemohon,

(Andra Putri Devina)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 735/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 03 Juni 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PERMIBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ALFIA RAMADHANI	1803110041	AKHYAR ANSHORI, S.Sos. M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT S.I.kom, M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN TOYOTA PERINTIS
2	NABILA SEPTIANI	1803110037	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	H TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	MAKNA PESAN KOMUNIKASI TRADISI MANDI KEMBANG PADA MASYARAKAT DESA KOLAM PERCUT SEITUAN
3	ANDRA PUTRI DEVINA	1803110120	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos. MSP	OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PENGKALAN MASYHUR KOTA MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO BARU HALAL INDONESIA
4	NURUL FITRI ANISA ADMALIA NASUTION	1803110201	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S. M.SP	MAKNA SIMBOLIK PESTA TAPAI DALAM MENYAMBUT BULAN SUCI RAMADHAN BAGI MASYARAKAT KABUPATEN BATUBARA
5	MUHAMMAD SABRIL QOWI	1803110130	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	PERAN KOMUNIKASI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK MASYARAKAT

Medan, 30 Syawal 1443 H
1 Mei 2022 M

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Tidak menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Andra Puri Devina
N P M : 1803110120
Jurusan : FISIP- Ilmu Komunikasi/Konsentrasi Broadcasting
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kota Medan
Tentang Kontroversi Logo Baru Halal Indonesia

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/04 2022	Bimbingan / Sharing Judul dan Latar Belakang -	
2.	25/04 2022	Bimbingan Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Uraian Teoritis -	
3.	9/04 2022	Bimbingan Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Uraian Teoritis -	
4.	31/05 2022	Bimbingan Sempro / mengerjakan Undangan Seminar Proposal -	
5.	10/06 2022	Bimbingan Revisi Seleksi Sempro proposal -	
6.	13/06 2022	Bimbingan Draft pertanyaan Wawancara -	
7.	14/06 2022	Bimbingan Revisi Draft pertanyaan Wawancara -	
8.	1/07 2022	Bimbingan Keseluruhan Bab2 dan Metodologi Penelitian -	
9.	25/07 2022	Bimbingan Hasil Wawancara dan Pembahasan -	
10.	28/07 2022	Bimbingan Hasil Wawancara dan Pembahasan ^{Simpulan} juga Kesimpulan -	
11.	01/08 2022	Acc Sidang Meja Hijau -	

Medan, ..02.. Agustus ..20..22..

Dehan,

(Dr. Angin Saleh, S.Sos, M.S.P)

Ketua Jurusan,

(Akhyar Anshori, S.Sos, M.Pd)

Pembimbing,

(Dr. Angin Saleh, S.Sos, M.S.P)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1237/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



SIK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	ANDRA PUTRI DEVIYA	1803110120	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR KOTA MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO BARU HALAL INDONESIA
17	LITHIA LUTFI WIDARI	1803110112	Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANALISIS MASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUMI HANGUS DALAM MENGGAMBARKAN KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BRANDAN
18	DINDA PUTRI SAKINAH	1803110086	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	DAMPAK IKLAN LAYANAN TELEVISI: VAKSINASI COVID-19 TERHADAP UPAYA PERLINDUNGAN DIRI MASYARAKAT KABUPATEN ASAHAN
19	DEWI EKA SAPUTRI	1903110295	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PERPUS-TAKKAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI MASA COVID 19 DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KECAMATAN PERBANGUNAN
20	RESTY SEPTIA PRATIWI T	1703110038	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	ADAPTASI PEDAGANG ETNIS MINANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI PASAR PAYA ILANG, TAKENGON, ACEH TENGAH

Notulis Sidang :

Medan, 22 Muharram 1444 H

1.

Ditandatangani oleh :

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 20 Agustus 2022 M
Panitia Ujian

Sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Andra Putri Devina
Tempat / Tanggal lahir : Medan, 06 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jalan Karya Jaya Gg.Karya XIV Mustafa 1 No.15
Nama Orangtua
Ayah : Helmy Devianto
Ibu : Alm. Nina Marlina
Alamat : Jalan Karya Jaya Gg.Karya XIV Mustafa 1 No.15

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 060929 Medan : 2006 - 2012
2. SMP Perguruan As-Syafi'iyah International Medan : 2012 - 2015
3. SMA Negeri 2 Medan : 2015 - 2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2018 - 2022

Medan, 13 September 2022



Andra Putri Devina

